

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN NIFEDIPIN DAN METILDOPA
TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PASIEN
PREEKLAMPSIA RAWAT INAP RSUD
BLAMBANGAN BANYUWANGI**

SKRIPSI



**Oleh :
Jessy Ika Arumningtyas
NIM 21103017**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Perbandingan Penggunaan Nifedipin dan Metildopa Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Preeklampsia Rawat Inap RSUD Blambangan Banyuwangi*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Jessy Ika Arumningtyas

NIM : 21103017

Tempat, tanggal : Jember, 02 Juni 2025

Program Studi : Sarjana Farmasi

Tim Penguji
Ketua Penguji



apt. Wima Anggitasari, S.Farm., M.Sc
NIDN. 0723099001

Penguji II



apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin
NIDN. 0707048905

Penguji III



apt. Iski Weni Pebriarti, M.Farm.Klin
NIDN. 0727028903

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

PERBANDINGAN PENGGUNAAN NIFEDIPIN DAN METILDOPA TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PASIEN PREEKLAMPSIA RAWAT INAP RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Comparison of the Nifedipine and Methyldopa on Blood Pressure Changes in Inpatient Preeclampsia Patients at Blambangan Regional Hospital Banyuwangi

Jessy Ika Arumningtyas^{1*}, Iski Weni Pebriarti²

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email fikes@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : jessyikaarumningtyas@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Preeklampsia adalah kelainan pada ibu hamil yang ditandai dengan adanya hipertensi setelah umur kehamilan 20 minggu. Kelainan pada ibu hamil ini ditandai dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Berdasarkan data rekam medis di RSUD Blambangan Banyuwangi pada tahun 2024 tercatat sebanyak 235 kasus preeklampsia rawat inap, menunjukkan angka yang cukup tinggi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penggunaan nifedipine dan metildopa dalam menurunkan tekanan darah pada pasien preeklampsia rawat inap di RSUD Blambangan Banyuwangi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah desain kohort retrospektif dengan data dari rekam medis pasien preeklampsia tahun 2024. Jumlah total sampel sebanyak 80 pasien, yang mendapatkan terapi nifedipine sebanyak 58 dan terapi metildopa sebanyak 22. Data tekanan darah diambil sebelum dan sesudah pengobatan yang diperoleh dari rekam medis pasien yang kemudian diuji dengan *Uji Independent sampel test*.

Hasil: Rata - rata hasil tekanan darah sebelum tekanan sistolik dan diastolik terapi nifedipine sebesar 159.12 mmHg dan 133.43 mmHg. Rata - rata hasil sesudah tekanan darah sistolik dan diastolik setelah terapi metildopa sebesar 109.90 mmHg dan 95.52 mmHg. Rata - rata hasil tekanan darah sebelum tekanan sistolik dan diastolik terapi metildopa sebesar 148.41 mmHg dan 135.23 mmHg. Rata - rata hasil sesudah tekanan darah sistolik dan diastolik setelah terapi metildopa sebesar 110.23 mmHg dan 94.32 mmHg. Hasil analisis perbandingan tekanan darah sistolik dan diastolik terapi nifedipine maupun metildopa 25.69 mmHg dan 13.18 mmHg, 14.38 mmHg dan 15.91 dan didapatkan nilai sig < 0,05 yang artinya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua terapi.

Kesimpulan: Nifedipine lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah sistolik, sedangkan metildopa memiliki penurunan tekanan darah diastolik yang sedikit lebih tinggi pada pasien preeklampsia rawat inap di RSUD Blambangan Banyuwangi.

Kata Kunci: Preeklampsia; Nifedipine; Metildopa; Tekanan Darah;

Abstract

Background: Preeclampsia is a disorder in pregnant women characterized by hypertension occurring after 20 weeks of gestation. This condition is marked by blood pressure $\geq 140/90$ mmHg. Based on medical record data at RSUD Blambangan Banyuwangi in 2024, there were 235 cases of inpatient preeclampsia, indicating a relatively high number.

Purpose: This study aims to compare the effectiveness of nifedipine and methyldopa in lowering blood pressure in inpatient preeclampsia patients at Blambangan Regional Public Hospital, Banyuwangi.

Methods: This study used a retrospective cohort design based on medical records of preeclampsia patients in 2024. The total sample consisted of 80 patients, with 58 receiving nifedipine therapy and 22 receiving methyldopa therapy. Blood pressure data were taken before and after treatment,